

**PENGARUH PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA KULINER DI
KECAMATAN MEDAN JOHOR**

SKRIPSI

**OLEH:
KEZIA EMMAYANTI TAMBUNAN
198320210**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/11/24

Access From (repository.uma.ac.id)7/11/24

**PENGARUH PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA KULINER DI
KECAMATAN MEDAN JOHOR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



Oleh :

**KEZIA EMMAYANTI TAMBUNAN
198320210**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/11/24

Access From (repository.uma.ac.id)7/11/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner Kecamatan Medan Johor

Nama : Kezia Emmayanti Tambunan

NPM : 198320210

Fakultas :Ekonomi dan Bisnis



Tanggal Lulus:

30 September 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, Sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 30 September 2024
Yang Membuat Pernyataan



Kezia Emmayanti Tambunan
198320210

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kezia Emmayanti Tambunan

NPM : 198320210

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner Kecamatan Medan Johor.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mearawat dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Medan, 30 September 2024

Yang menyatakan



Kezia Emmayanti Tambunan

Riwayat Hidup

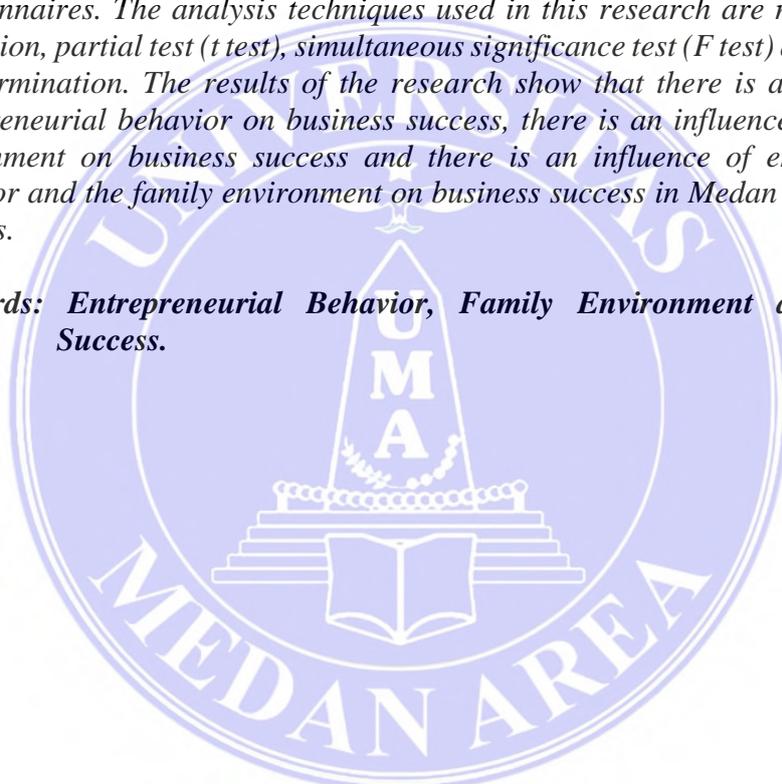


Nama	Kezia Emmayanti Tambunan
Npm	198320210
Tempat, Tanggal Lahir	Balige, 17 April 2001
Nama Orang Tua :	
Ayah	Jadisman Tambunan
Ibu	Rolan Silitonga
Riwayat Pendidikan :	
SD	SD 173546 Tambunan
SMP	SMP N 3 Balige
SMA	SMK N 2 Balige
Riwayat Studi di UMA	
No Hp/WA	0895611348397
Email	Keziatambunan61@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out how entrepreneurial behavior has a significant effect on business success, to find out that the family environment has a significant effect on business success and to find out how entrepreneurial behavior and the family environment have a significant effect on the success of culinary businesses in Medan Johor District. The population in this study was 47 culinary MSMEs in Medan Johor District. The sample in the research was 47 culinary MSMEs in Medan Johor District which was carried out using saturated samples. The data collection technique used in this research was carried out by distributing questionnaires. The analysis techniques used in this research are multiple linear regression, partial test (t test), simultaneous significance test (F test) and coefficient of determination. The results of the research show that there is an influence of entrepreneurial behavior on business success, there is an influence of the family environment on business success and there is an influence of entrepreneurial behavior and the family environment on business success in Medan Johor District MSMEs.

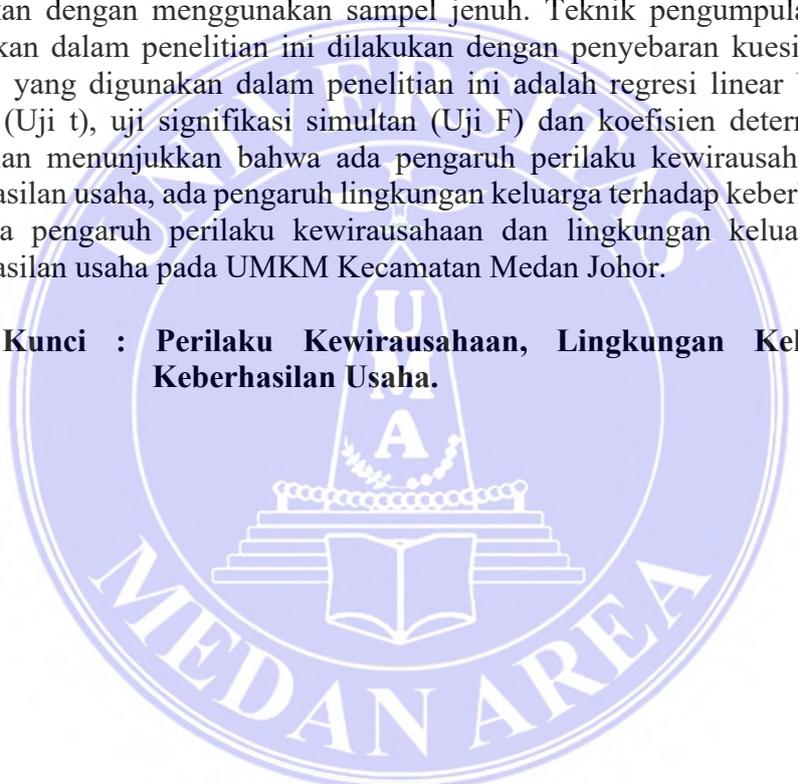
Keywords: *Entrepreneurial Behavior, Family Environment and Business Success.*



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha, untuk mengetahui lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha dan untuk mengetahui perilaku kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha kuliner Kecamatan Medan Johor. Populasi dalam penelitian ini adalah 47 UMKM kuliner Kecamatan Medan Johor. Sampel dalam penelitian sebanyak 47 UMKM kuliner Kecamatan Medan Johor yang dilakukan dengan menggunakan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, uji parsial (Uji t), uji signifikansi simultan (Uji F) dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha, ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap keberhasilan usaha dan ada pengaruh perilaku kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Kecamatan Medan Johor.

Kata Kunci : Perilaku Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Keberhasilan Usaha.



KATA PENGANTAR

Pertama-tama disampaikan rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner Kecamatan Medan Johor”**. Dengan selesainya skripsi ini, maka perkenankanlah saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area, atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada kami untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program sarjana ini.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt., P.hD,CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fitriani Tobing SE, M. Si selaku Ketua Jurusan/Program Studi Manajemen Universitas Medan Area
4. Ibu Dr. Finta Aramita SE, M. Si selaku dosen pembimbing yang dengan penuh perhatian telah memberikan dorongan, bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini selesai.
5. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si selaku Dosen Pembanding dalam penelitian saya ini.
6. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, SE M. Sc selaku Dosen Sekertaris dalam penelitian saya ini.

7. Bapak/Ibu dosen dan seluruh staf pengajar Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
8. Kepada Seluruh Pegawai Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area, semoga selalu sabar dalam mengarahkan mahasiswa/i menyelesaikan urusan selama mengikuti kuliah.
9. Yang teristimewa kepada kedua orang tua saya, Ayahanda Jadisman Tambunan dan Ibunda Rolan Silitonga yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan dorongan moril maupun materil kepada Saya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun diharapkan untuk melengkapi kekurangan yang ada pada skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca umumnya.

Terima Kasih.

Medan, Agustus 2024

Hormat Saya
Penulis,

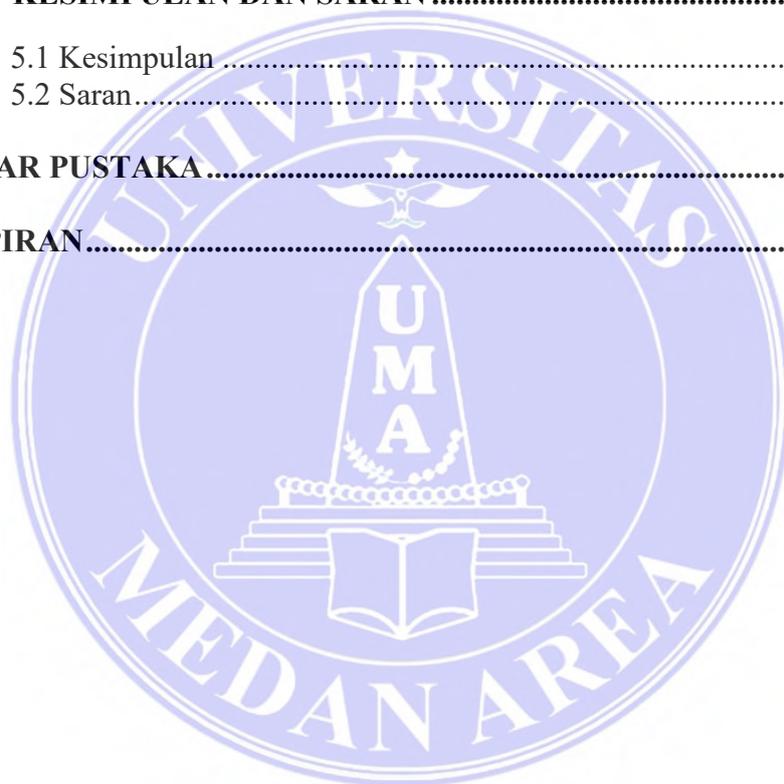


Kezia Emmayanti Tambunan

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	<i>i</i>
ABSTRAK	<i>ii</i>
KATA PENGANTAR	<i>iii</i>
DAFTAR ISI	<i>v</i>
DAFTAR TABEL	<i>vii</i>
DAFTAR GAMBAR	<i>viii</i>
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	10
2.1.2 Keberhasilan Usaha	11
2.1.2.1 Pengertian Keberhasilan Usaha	11
2.1.2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha	12
2.1.2.3 Kendala Mencapai Keberhasilan Usaha	13
2.1.2.4 Indikator Keberhasilan Usaha	14
2.1.3 Perilaku Kewirausahaan	15
2.1.3.1 Pengertian Perilaku Kewirausahaan.....	15
2.1.3.2 Faktor mempengaruhi Perilaku Kewirausahaan	16
2.1.3.3 Indikator Perilaku Kewirausahaan.....	16
2.1.4 Lingkungan Keluarga.....	18
2.1.4.1 Pengertian Lingkungan Keluarga.....	18
2.1.4.2 Faktor Mempengaruhi Lingkungan Keluarga.....	19
2.1.4.3 Indikator Lingkungan Keluarga.....	21
2.2 Penelitian Terdahulu.....	22
2.3 Kerangka Konseptual	24
2.4 Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian.....	26
3.2 Objek dan Waktu Penelitian.....	26
3.3 Definisi Operasional Penelitian.....	27
3.4 Populasi dan Sampel	28
3.5 Jenis dan Sumber Data	30
3.6 Teknik Pengumpulan Data	30
3.7 Pengujian Instrumen.....	31

3.8 Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Deskripsi Data	39
4.1.1 Gambaran Umum Kecamatan Medan Johor	39
4.1.2 Deskripsi Data Penelitian	40
4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian.....	41
4.1.4 Analisis Data.....	47
4.2 Pembahasan.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	62



DAFTAR TABEL

No.	Tabel	Halaman
1.1	Jumlah UMKM di Kota Medan Tahun 2017-2020.....	3
1.2	Hasil Pra-Survey Keberhasilan Usaha	5
2.1	Penelitian Terdahulu	23
3.1	Rincian Waktu Penelitian.....	27
3.2	Definisi Operasional Variabel.....	27
3.3	Data Responden UMKM Kecamatan Medan Johor.....	29
3.4	Pengukuran Skala Likert	31
3.5	Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Kewirausahaan.....	32
3.6	Hasil Uji Validitas Instrumen Lingkungan Keluarga.....	32
3.7	Hasil Uji Validitas Instrumen Keberhasilan Usaha	33
3.8	Ringkasan Pengujian Reliabilitas Instrumen	34
4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
4.2	Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	41
4.3	Skor Angket untuk Variabel Perilaku Kewirausahaan.....	42
4.4	Skor Angket untuk Variabel Lingkungan Keluarga.....	44
4.5	Skor Angket untuk Variabel Keberhasilan Usaha	46
4.6	Uji Multikolinieritas.....	49
4.7	Regresi Linear Berganda.....	51
4.8	Uji t	52
4.9	Uji F	53
4.10	Koefisien Determinasi.....	54

DAFTAR GAMBAR

No.	Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Konseptual	24
4.1	Grafik Histrogram	48
4.2	P-Plot.....	48
4.3	Uji Heterokedastisitas	50



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bagian terbesar dari perekonomian nasional. UMKM terbukti dapat memperbaiki perekonomian dimasa krisis, melalui mekanisme penciptaan kesempatan kerja dan nilai tambah. UMKM merupakan potensi bisnis yang sangat digalakkan oleh pemerintah, semakin banyak masyarakat berwirausaha maka akan semakin baik perekonomian suatu daerah karena sumber daya lokal, pekerja lokal, dan pembiayaan lokal dapat terserap dan bermanfaat secara optimal.

UMKM berperan sangat penting dalam perekonomian nasional. Peranan tersebut terutama dalam aspek seperti, pemerataan pendapatan, pembangunan ekonomi, peningkatan ekspor nonmigas dan peningkatan kesempatan kerja. Pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia sendiri merupakan wujud optimisme untuk mendukung mewujudkan visi Indonesia yaitu menjadi negara maju.

Kemampuan usaha kecil untuk mencapai keberhasilan usaha tertentu diantara lain dipengaruhi oleh faktor kewirausahaan. Dalam kegiatan kewirausahaan, inovasi tidak diragukan lagi sebagai startegi dalam usaha untuk keberlangsungan sebuah usaha. Keberhasilan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya. Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan, dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. keberhasilan

usaha menunjukkan suatu keadaan yang lebih baik/unggul dari pada masa sebelumnya.

Menurut Svetlana (2018) Keberhasilan usaha artinya pencapaian suatu tindakan dalam periode waktu tertentu atau dalam parameter yang ditentukan, atau dapat juga berarti menyelesaikan suatu tujuan atau mencapai suatu tujuan. Dimana salah satu yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keberhasilan suatu usaha dapat dilihat dari usaha dijalankan yang ramah lingkungan. Usaha ramah lingkungan dapat memberikan dampak positif seperti menjaga keberlanjutan organisasi lebih baik daripada pesaing, memberikan manfaat pada lingkungan dan membantu kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat baik saat ini maupun masa yang akan datang serta mendukung pertumbuhan ekonomi (Glen, 2014)..

Keberhasilan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya. Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan, dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. keberhasilan usaha menunjukkan suatu keadaan yang lebih baik/unggul dari pada masa sebelumnya. Keberhasilan usaha dapat dilihat dari efisiensi proses produksi yang dikelompokkan berdasarkan efisiensi secara ekonomis. Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapatkan laba, karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis.

Perkembangan UMKM terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun di berbagai daerah di seluruh kota yang ada di Indonesia. Salah satunya adalah Kota Medan, dimana meningkatnya perekonomian Sumatera Utara tidak terlepas dari

peran dan pengaruh dari banyaknya jumlah UMKM di berbagai kota di Sumatera Utara terutama di Kota Medan.

Kota Medan sangat padat penduduknya, beragam bisnis dan usaha dijalani untuk mendapatkan pundi-pundi uang. Salah satu usaha yang paling banyak ditemui adalah usaha kuliner. Hal ini karena usaha kuliner dianggap memiliki potensi keuntungan yang menjanjikan. Banyaknya masyarakat yang membuka usaha kuliner menyebabkan persaingan semakin ketat. Tidak sedikit usaha yang tidak berkembang karena tidak mampu bersaing dan tidak dapat mengikuti selera pasar. Oleh karena itu para pelaku usaha harus memiliki keunggulan serta meningkatkan kinerja pemasaran produknya.

Oleh karena itu, tentunya dengan adanya pengembangan dan pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah yang dilakukan pemerintah khususnya Kota Medan mampu memberikan harapan kepada masyarakat untuk dapat mengembangkan usahanya. Berikut perkembangan jumlah usaha mikro kecil dan menengah di Kota Medan:

Tabel 1.1
Jumlah UMKM di Kota Medan Tahun 2017-2020

No.	Jenis Usaha	Jumlah Unit			
		2017	2018	2019	2020
1.	Usaha Mikro	1497	1480	918	890
2.	Usaha Kecil	109	112	113	103
3.	Usaha Menengah	57	72	41	47
Total		1.663	1.664	1.072	1.040

Sumber: Data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan, 2021

Berdasarkan dari tabel 1.1 diatas menunjukkan jumlah unit usaha mikro, kecil dan menengah yang terdaftar sebagai usaha binaan dari Kantor Dinas umkm Kota Medan. Dari data di atas menunjukkan bahwasanya perkembangan usaha mikro

kecil dan menengah di Kota Medan usaha mikro menjadi yang paling tinggi dan sebaliknya usaha menengah sangat sedikit, hal ini menjadi tugas bersama dengan pemerintah agar bisa menaikkan kelas bagi pelaku usaha dari yang semula usaha mikro ke usaha kecil dan dari usaha kecil di maksimalkan menjadi usaha menengah, hal itu bisa tercapai ketika pemerintah serius menjalankan visi dan misinya.

Kota Medan terdiri dari 21 Kecamatan, dimana terdapat 3 kecamatan dengan jumlah usaha menengah yaitu Kecamatan Medan Johor, Kecamatan Medan Baru, dan Kecamatan Medan Tembung. Berikut perkembangan jumlah usaha menengah di Kecamatan Medan Johor, Kecamatan Medan Baru, dan Kecamatan Medan Tembung

Bisnis kuliner di Medan Johor cukup besar, hal ini terlihat banyaknya pengusaha UMKM yang membuka usaha dibidang tersebut, hal ini menunjukkan bahwa peluang usaha untuk bisnis kuliner cukup menjanjikan. Namun bila dilihat dari data, usaha kuliner di Kecamatan Medan Johor cukup menjanjikan, walaupun begitu persaingan atas usaha kuliner masih begitu ketat, maka hal itu perlu bagi pelaku usaha untuk melakukan ide-ide yang inovatif guna mengembangkan usahanya dan tetap bertahan dalam menjalankan usahanya.

Keinginan seseorang untuk memulai berwirausaha telah ada khususnya di Medan Johor. Maka dari itu, ketika seorang wirausaha ingin memulai dan menjalankan suatu usaha dengan baik, hal dasar yang harus dimiliki di dalam dirinya yaitu pengetahuan tentang kewirausahaan. Selain itu wirausahawan juga harus mempunyai jiwa/karakteristik yang seharusnya dimiliki oleh seorang

wirausaha. Sebab hal ini sebagai pendorong seorang wirausaha untuk mencapai keberhasilan dalam menjalankan usahanya.

Tidak semua UMKM di Kota Medan mencapai keberhasilan dalam menjalankan usahanya, hal ini dikarenakan pelaku UMKM belum memiliki persiapan yang seharusnya dilakukan dalam menjalankan usaha dengan sebaik-baiknya. Pengetahuan dan karakter yang dimiliki oleh wirausahawan yang menjalankan usaha tentunya ada perbedaan dalam menjalankan usahanya dikarenakan tingkat pendidikan mereka yang berbeda-beda mulai dari tingkat pendidikan yang terendah hingga tertinggi dan pengalaman yang mereka punya untuk menjalankan usaha juga berbeda-beda sehingga tidak semua wirausahawan yang menjalankan usaha mampu mencapai keberhasilan dalam menjalankan usahanya.

Adapun hasil survey terhadap beberapa pelaku usaha UMKM Kuliner Di Daerah Medan Johor mengenai keberhasilan usaha yang dilakukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.2
Hasil Pra-Survey Keberhasilan Usaha

No	Pernyataan Keberhasilan Usaha	Ya	Persen %	Tidak	Persen%
1	Apakah pelaku usaha memiliki sikap dalam berwirausaha ?	13	43	17	57
2	Apakah pelaku usaha sudah merasa mendapat penghasilan yang lebih dalam usahanya?	19	63	11	27
3	Apakah pelaku usaha dalam menjalankan usaha didukung oleh keluarga?	23	77	7	23
4	Apakah pelaku usaha sudah meningkatkan jumlah penjualannya?	11	27	19	63

Sumber: data hasil Pra-survey dan diolah oleh peneliti

Dilihat dari tabel 1.2 hasil survey awal mengenai variabel keberhasilan usaha pada point 1 dengan persentase 43% menjawab 'Ya' dan 57% menjawab

‘Tidak’, para pelaku usaha belum memiliki sikap dalam berwirausaha hal ini dikarenakan pengetahuan dan pengalaman yang masih kurang dari pelaku usaha . Tetapi para pelaku usaha mendapatkan dukungan dari keluarga dalam menjalankan usahanya yang dapat dilihat dengan persentase 77% menjawab ‘Ya’ dan 23% menjawab ‘Tidak’, namun demikian juga masih belum meningkatkan jumlah penjualan produksinya untuk usaha yang dijalankannya tersebut .

Ada beberapa hal yang dapat meningkatkan keberhasilan suatu usaha, salah satunya dapat dilihat dari keperilakuan pelaku usaha, dimana Proses dalam kewirausahaan diawali oleh suatu paham, yaitu terdapat tantangan. Dengan tantangan tersebut memunculkan suatu ide, kemauan untuk bertindak, dan dorongan untuk berinisiatif, tidak lain adalah berpikir dan berbuat secara kreatif dalam rangka mengatasi tantangan diawal. Setiap tantangan memiliki risiko, tetapi jika orang tersebut dapat mengatasinya dengan baik, tantangan itu akan berubah menjadi peluang baginya. Agar individu menjadi pribadi yang tangguh dan mampu mengurangi risiko yang terkait dengan kewirausahaan, penulis ingin mengevaluasi sikap individu pengusaha di lapangan.

Perilaku kewirausahaan adalah sikap, tindakan, dan kebiasaan yang dimiliki oleh individu dalam menjalankan usaha. Perilaku ini mencakup inisiatif, inovasi, pengambilan risiko, kreativitas, kemampuan manajerial, dan keterampilan pengembangan jaringan. Kewirausahaan yang aktif dan berkualitas dapat memberikan kontribusi positif terhadap keberhasilan usaha, baik dalam hal pertumbuhan pendapatan, keberlanjutan usaha, maupun peningkatan kesejahteraan pelaku usaha (Hisrich, Peters, & Shepherd, 2017).

Selain perilaku kewirausahaan, lingkungan keluarga juga dapat mempengaruhi keberhasilan usaha, dimana Lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan keberhasilan usaha. Lingkungan keluarga adalah lingkungan dimana anak pertama kalinya mendapatkan pendidikan. Menurut Koranti (2013) lingkungan keluarga adalah segala kondisi yang didalamnya meliputi latar belakang anggota keluarga, tradisi keluarga dan cara orang tua mendidik, akan dapat menunjang, membimbing dan mendorong seseorang untuk kehidupannya mendatang. Menurut Alma (2016) Pekerjaan orang tua sering terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri maka cenderung anaknya akan menjadi wirausaha. Karena peran orang tua sebagai model sangatlah penting dalam memberikan arah pada pemilihan kerja anak.

Berdasarkan Latar Belakang yang telah di kemukakan, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul: **“Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner Kecamatan Medan Johor”**.

1.2 Rumusan Masalah

Keberhasilan suatu usaha tidak hanya ditentukan oleh kualitas produk atau jasa yang ditawarkan, tetapi juga oleh kemampuan pengelolaan bisnis itu sendiri. Banyak usaha yang gagal karena tidak dikelola dengan cara yang tepat. Ketidakmampuan dalam mengelola usaha bisa disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor utama adalah kurangnya pengetahuan mengenai teknik-teknik pemasaran yang efektif, strategi promosi yang tepat sasaran, pengaturan keuangan

yang baik, serta kurangnya pemahaman tentang karakteristik dan kebutuhan target pasar.

Berdasarkan pra-survey pada UMKM kuliner di Medan Johor 20 dari 30 orang pedagang cenderung selalu merasa pesimis karena khawatir jika dagangannya tidak laku dan juga keterampilan berusaha dalam berdagang yang masih kurang, sehingga banyak pedagang yang belum mampu mengelola dagangannya dengan benar.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, hingga bisa diformulasikan permasalahan adalah:

1. Apakah perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha kuliner Kecamatan Medan Johor?
2. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha kuliner Kecamatan Medan Johor?
3. Apakah perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha kuliner Kecamatan Medan Johor?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha kuliner Kecamatan Medan Johor
2. Untuk mengetahui lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha kuliner Kecamatan Medan Johor

3. Untuk mengetahui perilaku kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha kuliner Kecamatan Medan Johor.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan sumber ilmu atau konsep untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan dibidang kewirausahaan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan dan tambahan informasi yang dapat dipertimbangkan perusahaan sehingga dapat digunakan dalam kebijakan dan strategi pemasaran yang berkaitan dengan perilaku kewirausahaan, lingkungan keluarga dan keberhasilan usaha.

3. Manfaat Akademis

Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut terutama yang berhubungan dengan perilaku kewirausahaan, lingkungan keluarga dan keberhasilan usaha.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM merupakan suatu usaha yang hanya memiliki ruang lingkup pasar yang kecil, tenaga kerja yang sedikit, dan dikelola sendiri oleh pemilik usaha (Simmons, Armstrong, & Durkin, 2008). Menurut Bank Dunia, UMKM merupakan suatu bisnis yang memenuhi dua dari tiga kriteria yaitu kekuatan karyawan, ukuran aset atau penjualan tahunan (Das & Saikia, 2016). Dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah membagi UMKM menjadi beberapa kriteria, yaitu (Indonesia, 2008):

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

2.1.2 Keberhasilan Usaha

2.1.2.1 Pengertian Keberhasilan Usaha

Menurut Suryana (2017) keberhasilan usaha merupakan sebuah usaha yang dapat mencapai tujuan dalam bisnisnya, selain itu sebuah perusahaan yang segala didalam aktivitas merujuk untuk mencapai suatu keberhasilan. Menurut Yuseima & Zulfikar (2018) Keberhasilan perusahaan dalam menjaga kelangsungan usahanya penjualan produk terletak pada kemampuannya untuk mengubah pola pikir dan sifat inovatif pemiliknya terkait kemampuan mereka untuk menyampaikan nilai bagi pelanggan.

Menurut Minds (2012) Keberhasilan usaha adalah yang menghasilkan pengembalian yang dapat diterima dari aset yang digunakan. Ini adalah apa yang diposisikan untuk terus berjalan dengan baik tanpa tergantung pada pemiliknya. Menurut Svetlana (2018) Keberhasilan usaha artinya pencapaian suatu tindakan

dalam periode waktu tertentu atau dalam parameter yang ditentukan, atau dapat juga berarti menyelesaikan suatu tujuan atau mencapai suatu tujuan. Menurut (Yuseima & Zulfikar, 2018) keberhasilan usaha dapat dicapai jika kinerja pemasaran berjalan dengan baik sejalan dengan promosi besar-besaran disertai dengan target pasar yang jelas, maka keberhasilan usaha dapat dicapai.

Dengan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usaha ialah pencapaian dalam usaha yang dapat mencapai tujuan dari suatu usahanya yang menggambarkan dari posisi usahanya dapat berada lebih baik daripada yang ada di sekelasnya dan dapat mengembalikan aset yang telah digunakan.

2.1.2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha

Menurut Hendro (2017) faktor-faktor yang mendorong Keberhasilan Usaha sebagai berikut :

1. Faktor Peluang Sebagai wirausaha harus membuat dan menemukan strategi yang tepat untuk usahanya.
2. Faktor SDM Melakukan pelaksanaan sesuai dengan perencanaan dan tepat, mengawasi suatu kegiatan sesuai dengan perencanaan dan target.
3. Faktor Keuangan Pengendalian biaya dan anggaran, pencairan dan modal kerja, dana investasi, perencanaan dan penetapan harga produk, perhitungan risiko keuangan sehingga dapat dikendalikan dengan baik.
4. Faktor Organisasi Organisasi tidak statis tetapi dinamis, kreatif dan berwawasan kedepan.
5. Faktor Perencanaan Perencanaan visi, misi, strategi jangka panjang dan pendek, perencanaan produk, perencanaan pemasaran, perencanaan jumlah

produk, perencanaan pendistribusian produk, perencanaan informasi teknologi.

6. Faktor Pengelolaan Usaha Quality : mutu produk, mutu operasional, mutu pelayanan Time : waktu penyelesaian produk, waktu, pekerjaan. Cost : mutu yang bagus juga memerlukan biaya yang tinggi belum tentu menghasilkan mutu yang baik.
7. Faktor Pemasaran dan Penjualan Ini merupakan hal yang sangat penting untuk menjalankan suatu usaha
8. Faktor Administrasi Pencatatan, dokumentasi dan pengumpulan serta pengelompokan data administrasi, agar mendapatkan strategi, taktik yang akan dilakukan agar sesuai situasi dan kondisi.
9. Faktor Peraturan Pemerintah Peraturan pemerintah daerah seperti pajak, retribusi, pendapatan daerah dan lain-lain.
10. Catatan Bisnis Catatan bisnis dapat membantu dalam mengetahui sejauh mana seseorang atau kelompok dalam menjalankan usaha.

2.1.1.2.3 Kendala Mencapai Keberhasilan Usaha

Beberapa kendala dalam mencapai keberhasilan usaha pada usaha kecil dan menengah menurut (Yuseima & Zulfikar, 2018) yaitu :

1. Kurangnya Modal
2. Kesulitan Pemasaran
3. Struktur Organisasi Sederhana Dengan Divisi Non-Standar Tenaga Kerja
4. Manajemen Kualitas Rendah
5. Manusia Terbatas Sumber Daya

6. Kualitas Rendah
7. Kekurangan Finansial Pernyataan
8. Aspek Hukum Yang Lemah
9. Kualitas Rendah Teknologi

2.1.2.4 Indikator Keberhasilan Usaha

Menurut Suryana (2017) indikator dalam tercapainya keberhasilan usaha sebagai berikut :

1. Volume penjualan adalah total penjualan yang didapat dari komoditas yang diperdagangkan dalam suatu masa tertentu.
2. Keuntungan adalah selisih dari pendapatan di atas biaya-biayanya dalam jangka waktu (periode) tertentu.
3. Pendapatan adalah arus masuk atau kenaikan pada nilai harga satuan usaha atau penghentian hutang-hutang atau kombinasi dari keduanya dalam satu periode yang diperoleh dari penyerahan/produksi barangbarang, penyerahan jasa dan pelaksanaan aktivitas ekonomi lainnya.
4. Pertumbuhan tenaga kerja adalah suatu kondisi dimana adanya penambahan tenaga kerja disuatu perusahaan disebabkan oleh pemenuhan kebutuhan yang diperlukan suatu perusahaan.

Selain itu menurut Kasmir (2019) menyatakan keberhasilan usaha dapat ditentukan dalam lima hal, yaitu:

1. Jumlah penjualan meningkat.
2. Hasil produksi meningkat.
3. Keuntungan atau profit bertambah.

4. Pertumbuhan usaha.
5. Perkembangan usaha berkembang cepat dan memuaskan

2.1.3 Perilaku Kewirausahaan

2.1.3.1 Pengertian Perilaku Kewirausahaan

Perilaku kewirausahaan yaitu, aktivitas-aktivitas atau kegiatan-kegiatan dari seorang wirausaha yang diantaranya dibina oleh beberapa ciri utamanya yaitu percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, berani mengambil resiko, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi ke masa depan. Menurut Suryana (2017) memberikan definisi tingkah laku kewiraswastaan/kewirausahaan sebagai pengambil resiko yang moderat, pengetahuan terhadap hasil dari keputusan-keputusan yang diambil, mengetahui yang bakal terjadi, penuh semangat dan memiliki keterampilan beorganisasi. Menurut Eltari & Mulyaningsih (2017) Perilaku kewirausahaan seseorang adalah hasil dari sebuah kerja yang bertumpu pada konsep dan teori bukan karena sifat kepribadian seseorang atau berdasarkan intuisi.

Menurut Kasmir (2019) sikap dan perilaku pengusaha dan seluruh karyawannya merupakan bagian penting dalam etika wirausaha. Oleh karena itu, dalam praktiknya sikap dan perilaku yang harus ditunjukkan oleh pengusaha dan seluruh karyawan, terutama karyawan di customer service, sales, teller, dan satpam harus sesuai dengan etika yang berlaku. Sikap dan tingkah laku menunjukkan kepribadian karyawan suatu perusahaan. Sikap dan perilaku ini harus diberikan sama mutunya kepada seluruh karyawan tanpa pandang bulu.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Perilaku Kewirausahaan adalah sikap seorang wirausaha dalam menjalankan segala kegiatan

usahanya yang didukung dengan sikap-sikap yang wajib dimiliki oleh seorang wirausaha. Diantaranya percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan resiko, kepemimpinan, keorsinilan dan berorientasi pada masa depan.

2.1.3.2 Faktor Mempengaruhi Perilaku Kewirausahaan

Inti dari kewirausahaan itu adalah kreatif dan inovatif. Karena untuk menjadi seorang wirausaha itu harus membuat sesuatu yang baru dan berbeda dari yang lainnya sehingga dapat menghasilkan nilai tambah. Menurut Suryana (2017) Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kewirausahaan adalah sebagai berikut:

1. Faktor Individu : *Locus of Control*, toleransi, pengambilan resiko, nilai-nilai pribadi, pendidikan, pengalaman, usia, komitmen, dan ketidakpuasan.
2. Faktor Lingkungan : Peluang, model peran, aktivitas, pesaing, inkubator, sumberdaya dan kebijakan pemerintah.
3. Faktor Lingkungan Sosial : Keluarga, orang tua, dan kelompok.

2.1.3.3 Indikator Perilaku Kewirausahaan

Menurut Marbun (2016) sikap dan perilaku yang harus dimiliki seorang wirausahawan adalah sebagai berikut:

1. Percaya Diri

Orang yang tinggi percaya dirinya adalah orang yang sudah matang jasmani dan rohaninya. Karakteristik kematangan seseorang adalah ia tidak tergantung pada orang lain, dia memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, obyektif, dan kritis. Dia tidak begitu saja menyerap pendapat orang lain, tetapi dia mempertimbangkan secara kritis. Emosionalnya boleh dikatakan sudah

stabil, tidak gampang tersinggung dan naik pitam. Juga tingkat sosialnya tinggi, mau menolong orang lain, dan yang paling tinggi lagi ialah kedekatannya dengan Allah SWT. Diharapkan wirausahawan seperti ini betul-betul dapat menjalankan usahanya secara mandiri, jujur, dan disenangi oleh semua relasinya.

2. Beorientasi pada Tugas dan Hasil

Orang ini tidak mengutamakan prestise terlebih dulu. Akan tetapi, ia mengutamakan pada prestasi kemudian setelah berhasil prestisenya akan naik. Anak muda yang selalu memikirkan prestise lebih dulu dan prestasi kemudian, tidak akan mengalami kemajuan.

3. Pengambilan Resiko

Watak selalu menyukai tantangan dalam wirausaha seperti persaingan, harga turun naik, barang tidak laku, dan sebagainya harus dihadapi dengan penuh perhitungan.

4. Kepemimpinan

Sifat kepemimpinan memang ada dalam diri masing-masing individu. Namun sekarang ini, sifat kepemimpinan sudah banyak dipelajari dan dilatih. Ini tergantung kepada masing-masing individu dalam menyesuaikan diri dengan organisasi atau orang yang ia pimpin.

5. Keorsinilan

Sifat orsinil ini tentu tidak selalu ada pada diri seseorang. Yang dimaksud orsinil disini ialah tidak mengekor pada orang lain, tetapi memiliki pendapat sendiri, ada ide yang orsinil, ada kemampuan untuk melaksanakan sesuatu.

6. Berorientasi ke Masa Depan

Sifat berorientasi ke masa depan ini harus selalu ada dalam setiap pimpinan usaha agar usahanya dapat terus berlanjut dan dengan seiring berjalannya waktu produktivitasnya perusahaan dapat terus meningkat.

Sedangkan menurut Lupiyoadi & Hamdani (2019) indikator dari perilaku kewirausahaan ini, diantaranya adalah :

1. *Purposeful*, menetapkan tujuan dan mencapainya
2. *Persuasive*, dapat mempengaruhi orang lain untuk membantunya dalam mencapai tujuan.
3. *Persistent*, adalah mencapai tujuan dengan bertahap walau kadang melewati masa sulit, kegagalan tidak akan dapat menghalangi usahanya.
4. *Presumptuous*, Berani bertindak ketika orang lain ragu untuk melakukannya. Bersedia mengambil risiko dan menerima inovasi yang baru.
5. *Perceptive*, menunjukkan kemampuan untuk mengamati dan menemukan suatu kenyataan dari lingkungan. Setiap seorang wirausaha haruslah mengetahui tujuan usahanya, sehingga mencapai tujuannya tersebut

2.1.4 Lingkungan Keluarga

2.1.4.1 Pengertian Lingkungan Keluarga

Menurut Marini & Hamidah (2014) lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial terdekat dari seorang wirausaha, yang sangat besar peranannya dalam membentuk karakter, termasuk karakter wirausaha dari seorang anak. Pada lingkungan keluarga tersebut, seorang anak mendapat inspirasi dan dukungan

berwirausaha dari keluarga, dan terdapat kegiatan dalam keluarga tersebut yang bermakna belajar kewirausahaan. Menurut Koranti (2013) lingkungan keluarga adalah segala kondisi yang didalamnya meliputi latar belakang anggota keluarga, tradisi keluarga dan cara orang tua mendidik, akan dapat menunjang, membimbing dan mendorong seseorang untuk kehidupannya mendatang.

Menurut Alma (2016) lingkungan dalam bentuk “role models” juga berpengaruh terhadap minat wirausaha, role models biasanya melihat kepada orang tua, saudara keluarga yang lain (kakek, paman, bibi, anak), teman, pasangan atau pengusaha yang sukses. Jadi, dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga sangat berperan penting dalam terbentuknya sebuah minat berwirausaha seseorang, karena di dalam lingkungan keluarga meliputi latar belakang anggota keluarga, tradisi keluarga dan cara orang tua mendidik, akan dapat menunjang, membimbing dan mendorong seseorang untuk kehidupannya mendatang.

2.1.4.2 Faktor Mempengaruhi Lingkungan Keluarga

Peran keluarga sangat besar dalam pembentukan kepribadian anak, sesuai dengan pendapat (Slameto, 2016) yang menyebutkan faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi minat seseorang:

1. Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya. Orang tua memperhatikan pendidikan anaknya akan berdampak pada hasil belajar anak yang memuaskan. Cara orang tua mendidik berpengaruh dalam pemilihan karir anak. Orang tua yang mendidik anak

dengan menanamkan nilai-nilai wirausaha sedari kecil, akan mengajarkan anaknya untuk jujur, mandiri, dan tidak mudah menyerah cenderung akan berpengaruh dalam perkembangan minat berwirausaha anak.

2. Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua, anak serta saudara-saudaranya. Demi kelancaran dan keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga tersebut. Relasi yang terbangun dengan baik akan berpengaruh pada perkembangan anak, termasuk minat berwirausaha anak. Sebagai contoh jika ada orang tua atau sanak saudara yang telah berhasil membangun usaha dan sukses, dapat menjadi teladan dan motivasi anak untuk berwirausaha.

3. Suasana rumah

Suasana rumah yang dimaksud yaitu situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada. Suasana rumah yang kondusif untuk berwirausaha akan mendorong anak melakukan kegiatan wirausaha.

4. Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan keluarga yang berkecukupan seperti tersedianya fasilitas dan modal sangat berpengaruh untuk mendukung anak untuk mencoba memulai usaha. Anak yang mempunyai modal yang cukup lebih mudah untuk mendirikan usaha. Sebaliknya bisa saja anak yang kekurangan modal dan fasilitas bertekad mengubah keadaan ekonomi yang kekurangan melalui wirausaha.

5. Pengertian orang tua

Dorongan dan pengertian orang tua sangat diperlukan. Terkadang anak kurang semangat, orang tua harus memberi pengertian agar anak semangat kembali dan tidak mudah putus asa. Pengertian orang tua terhadap kondisi dan pilihan anak juga penting, terlebih dalam menentukan masa depan. Pengertian orang tua dalam pemilihan karirnya kelak sangat mempengaruhi pilihan masa depan anak, termasuk untuk memilih menjadi wirausahawan. Wujud pengertian orang tua seperti membebaskan dan mengajak anak untuk mengkomunikasikan pilihan karirnya sebagai wirausahawan berpengaruh terhadap perkembangan minat berwirausaha anak.

6. Latar belakang kebudayaan

Anak perlu ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong anak semangat dan menerapkan kebiasaan yang baik. Keluarga yang sejak dini memperkenalkan wirausaha pada anaknya akan mempengaruhi anak untuk lebih tertarik dengan bidang wirausaha. Orang tua yang memiliki usaha tertentu akan mendorong anaknya untuk mengikuti jejak orang tuanya untuk mendirikan usaha sejenis.

2.1.4.3 Indikator Lingkungan Keluarga

Menurut Alma (2016) terdapat 3 indikator lingkungan keluarga, yakni sebagai berikut :

1. Keberfungsian Keluarga

Seiring perjalanan hidupnya yang diwarnai faktor internal (kondisi fisik, psikis, dan moralitas anggota keluarga) dan faktor eksternal (perubahan

sosial budaya), maka setiap keluarga mengalami perubahan yang beragam. Keluarga yang fungsional (normal) yaitu keluarga yang telah mampu melaksanakan fungsinya. Empat prinsip dari peranan keluarga yaitu sebagai *modelling, mentoring, organizing, dan teaching*.

2. Sikap dan Perlakuan Orang Tua terhadap Anak

Terdapat beberapa pola sikap atau perlakuan orang tua terhadap anak yang masing-masing mempunyai pengaruh tersendiri terhadap kepribadian anak. Sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak pada dasarnya akan menjadi panutan bagi anak dalam menjalani proses kehidupannya yang akan mempengaruhi perkembangannya, termasuk dalam hal aktivitas berwirausaha yang dijalankan oleh anak.

3. Status Ekonomi

Status ekonomi dianggap merupakan faktor yang dianggap mempengaruhi tumbuh kembang dan kepribadian remaja. Orang tua yang memiliki status ekonomi rendah cenderung lebih menekankan kepatuhan kepada figur-figur yang mempunyai otoritas, sedangkan status ekonomi kelas atas dan menengah cenderung menekankan kepada pengembangan inisiatif, keingintahuan, dan kreativitas anak.

2.2 Penelitian Terdahulu

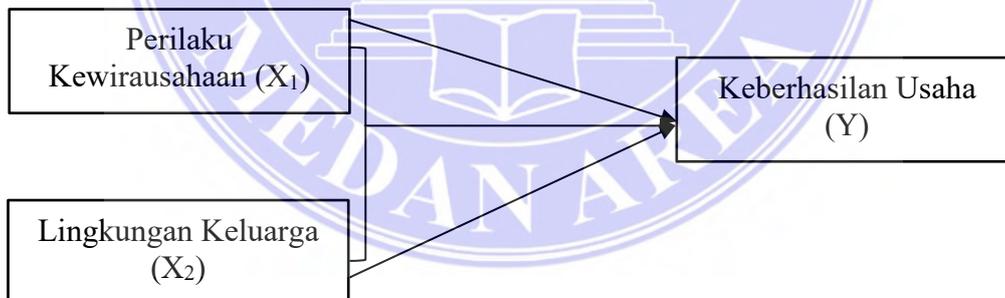
Berikut dapat disajikan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian, yaitu:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Tunida (2022)	Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Kepribadian Wirausahaterhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Kecil Di Surabaya (Studi Kasus pada Pelaku Usaha di Sentra Kuliner Convention Hall jalan Gebang Putih Surabaya)	Secara bersama-sama membuktikan bahwa variabel Lingkungan Keluarga dan Kepribadian Wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada usaha kecil di Surabaya (studi kasus pada sentra kuliner Conventin Hall jalan Gebang Putih Surabaya)
2.	Sunijati & Putri (2021)	Pengaruh Pengalaman Usaha, Perilaku Kewirausahaan Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Tenun Ulos Di Kabupaten Toba	Dari hasil analisis penelitian di atas, maka kesimpulan yang diperoleh adalah secara simultan dan parsial variabel pengalaman usaha pengusaha kain tenun Ulos di Kabupaten Toba, perilaku kewirausahaan pengusaha kain tenun Ulos di Kabupaten Toba dan karakteristik kewirausahaan pengusaha kain tenun Ulos di Kabupaten Toba memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel keberhasilan usaha kain tenun Ulos di Kabupaten Toba S
3.	Ningsih, Zahara, & Lubis (2023)	Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perilaku kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha dan modal usaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Secara simultan menunjukkan bahwa perilaku kewirausahaan dan modal usaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel perilaku kewirausahaan sebesar 37.5% dan sisanya 62.5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini
4.	Syaifudin (2020)	Pengaruh Inovasi Dan Kualitas Produk Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Home Industri Sepatu Di Balaraja Tangerang	Hasil menunjukan inovasi dan kualitas produk berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha sebesar 62,5%, sedangkan sisanya sebesar 37,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
5.	Dahmiri & Khalik (2023)	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Karakteristik Wirausaha dan Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Lingkungan keluarga, karakteristik wirausaha, inovasi berpengaruh secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) kuliner di Kota Jambi

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah pengaruh perilaku kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap keberhasilan usaha dimana teori yang digunakan untuk variabel X_1 (perilaku kewirausahaan) dan variabel X_2 (lingkungan keluarga). Sedangkan variabel Y (keberhasilan usaha) yang menggunakan teori kriteria keberhasilan usaha. Keberhasilan usaha yang ingin optimal tidak bisa didapat dengan mudah begitu saja dengan cara mudah, tujuan tersebut memerlukan banyak pengorbanan untuk mencapainya seperti kewirausahaan yang baik dan ketrampilan usaha yang baik pula akan menunjang keberhasilan usaha secara optimal. Berdasarkan setelah pustaka yang dikembangkan diatas maka sebuah model konseptual atau kerangka konseptual teoritis dapat dikembangkan seperti yang disajikan dalam diagram berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan

1. Perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha kuliner Kecamatan Medan Johor
2. Perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha kuliner Kecamatan Medan Johor
3. Perilaku kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha kuliner Kecamatan Medan Johor.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan ke dalam angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif mengharuskan peneliti untuk menjelaskan bagaimana variabel mempengaruhi variabel yang lain. Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (atau lebih) tersebut. Di mana hubungan antara variabel dalam penelitian akan dianalisis dengan menggunakan ukuran statistika yang relevan atas data tersebut untuk menguji hipotesis. Penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2016) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.”

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Medan Kecamatan Medan Johor terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan dimulai dari penyusunan usulan penelitian sampai terlaksana laporan penelitian ini, yaitu bulan Februari 2024 sampai selesai. Secara lebih terperinci untuk rencana waktu penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Februari s/d September 2024							
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept
1.	Penyusunan Proposal								
2.	Seminar Proposal								
3.	Pengumpulan Data								
4.	Analisis Data								
5.	Seminar Hasil								
6.	Sidang Meja Hijau								

3.3 Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional merupakan definisi variabel-variabel yang digunakan dalam suatu penelitian. Adapun variabel digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Keberhasilan Usaha (Y)	Menurut Svetlana (2018) Keberhasilan usaha artinya pencapaian suatu tindakan dalam periode waktu tertentu atau dalam parameter yang ditentukan, atau dapat juga berarti menyelesaikan suatu tujuan atau mencapai suatu tujuan	1. Jumlah penjualan meningkat. 2. Hasil produksi meningkat. 3. Keuntungan atau profit bertambah 4. Pertumbuhan usaha. 5. Perkembangan usaha berkembang cepat dan memuaskan (Kasmir, 2019)	Likert
Perilaku kewirausahaan (X ₁)	Menurut Eltari & Mulyaningsih (2017) Perilaku kewirausahaan seseorang adalah hasil dari sebuah kerja yang bertumpu pada konsep dan teori bukan karena sifat kepribadian seseorang atau berdasarkan intuisi	1. <i>Purposeful</i> . 2. <i>Persuasive</i> 3. <i>Persistent</i> 4. <i>Presumptuous</i> 5. <i>Perceptive</i> (Lupiyoadi & Hamdani, 2019)	Likert
Lingkungan Keluarga (X ₂)	Menurut Marini & Hamidah (2014) lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial terdekat dari seorang wirausaha, yang sangat besar peranannya dalam membentuk karakter, termasuk karakter wirausaha dari seorang anak	1. Keberfungsian Keluarga 2. Sikap dan Perlakuan Orang Tua terhadap Anak 3. Status Ekonomi (Alma, 2016)	Likert

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek populasi yang akan diteliti oleh peneliti yaitu seluruh UMKM yang terdaftar di data.pemkomedan.go.id 2022 yaitu sebanyak 47 UMKM Kuliner Medan Johor.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, dimana strategi pengambilan sampel pada teknik ini menggunakan seluruh populasi sebagai sampel.

Pengambilan sampel jenuh berbeda dari pengambilan sampel sensus dalam hal sensus populasi sangat besar, tetapi pengambilan sampel jenuh menggunakan populasi yang sangat kecil, meskipun faktanya keduanya menggunakan populasi yang sama sebagai sampel. Pada penelitian ini menggunakan sampel UMKM Kuliner kecamatan Medan Johor yang terdaftar di data.pemkomedan.go.id 2022, sehingga jumlah sampel yang digunakan ada 47 UMKM. Berikut ini adalah daftar nama UMKM yang akan digunakan oleh peneliti menjadi sampel:

Tabel 3.3
Data Responden UMKM Kecamatan Medan Johor

No	Nama Usaha	Nama pemilik usaha	Kecamatan
1	Tempe Jadul	Jenifer Bangun	Medan Johor
2	Ayam Penyet Wak Labu	Nurdia ningsih	Medan Johor
3	Warung mamak ari	Panji satri	Medan Johor
4	Toko kelontong nikita	Mahdalena be Ginting	Medan Johor
5	Tarigan Ikan	Juniedi Tarigan	Medan Johor
6	Warung Salfa	Windasari	Medan Johor
7	Pedagang Pisang	Erdina Br nainggolan	Medan Johor
8	Jual ombus-ombus	Helmida sihotang	Medan Johor
9	Mie balap kirana	Sri viviana	Medan Johor
10	Lontong dan nasi gurih	Yuanita	Medan Johor
11	Mie sop dan pop ice	Mastina	Medan Johor
12	Ayam penyet	Ahmad sukma	Medan Johor
13	Lontong pagi	Tety harahap	Medan Johor
14	Ice buah	Sony Aras	Medan Johor
15	Jual juice	Meidarty Purba	Medan Johor
16	Piscok	Barasa	Medan Johor
17	Sate padang nova novi	Feri irawan	Medan Johor
18	Jual Kelapa	Thomson Hutasoit	Medan Johor
19	Warkop	Ester	Medan Johor
20	Dapur parimi	Parimi	Medan Johor
21	Kedai Sayur	Megawati simanjuntak	Medan Johor
22	Jurastik jus	Warni ratnawati simamora	Medan Johor
23	Fhmy cookies	Herma Dores	Medan Johor
24	Wrung kelontong	Julvita	Medan Johor
25	Warung sembako	Leni	Medan Johor
26	Rumah kue Yoetaris	Lestari	Medan Johor
27	Warung sukma	Sukmawati	Medan Johor
28	Warung Kopi	Ronal	Medan Johor
29	Jualan martabak	Kurniawan	Medan Johor
30	Jualan laila Burger	Kiki Yulia	Medan Johor
31	Bakso Kojek	Fitri	Medan Johor
32	Lontong pagi	Asna	Medan Johor
33	Warung kopi	Juminah br. Simaga	Medan Johor
34	Jualan minuman air tebu	Anisa	Medan Johor
35	Jualan es kelapa	Dinar	Medan Johor
36	Pedagang keripik Ubi	Irwandy	Medan Johor
37	Jualan sate	Dedi juliyanto	Medan Johor
38	Es kui	Nurul delfiana	Medan Johor
39	Jual kue bawang	Rahmadani	Medan Johor
40	Jualan Gorengan	Rumiyani	Medan Johor
41	Pancake durian	Riduan Pohan	Medan Johor
42	Ayam penyet CS kitchen	Sely indrinaya	Medan Johor

No	Nama Usaha	Nama pemilik usaha	Kecamatan
43	Mie ayam	Sunardi	Medan Johor
44	Jual kebab	Tiahrahmawati	Medan Johor
45	Donat asry	Supry agustono	Medan Johor
46	Es krim pak wanto	Wagiyem	Medan Johor
47	Natasya kue	Hayati	Medan Johor

Sumber: data diolah, 2024

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang digunakan atau diukur dalam suatu skala numeric atau angka.

3.5.2 Sumber Data

Data yang diperlukan adalah data primer dengan didukung beberapa data sekunder. Secara rinci, data yang dikumpulkan meliputi:

1. Data primer diperoleh secara langsung dari objek penelitian, yaitu hasil penyebaran kuisisioner pada sampel yang telah ditentukan (UMKM Kuliner Di Daerah Medan Johor)
2. Data sekunder diperoleh dari buku, literatur, media internet, dan sumber- sumber lain yang mendukung dalam penelitian ini.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang digunakan untuk mengumpulkan suatu data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya :

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data atau variable dari sumber-sumber yang didapat secara tidak langsung dari subyek penelitian berupa sejumlah dokumen, catatan, buku, transkrip, surat kabar, brosur, website, makalah-makalah, majalah dan lain-lain

2. Kuesioner (Angket)

Teknik angket adalah suatu cara pengumpulan data dengan menyebarkan pertanyaan kepada responden dan responden akan memberikan respon atas pertanyaan tersebut (Husein, 2016). Pemilihan teknik angket dalam penelitian ini agar memperoleh data yang akurat secara langsung dari orang-orang yang akan dimintai data. Pengukuran jawaban responden menggunakan kriteria pembobotan dengan tingkatan sebagai berikut :

Tabel 3.4
Pengukuran Skala Likert

No.	Keterangan	Skor
1.	Jawaban Sangat Setuju	5
2.	Jawaban Setuju	4
3.	Jawaban Kurang Setuju	3
4.	Jawaban Tidak Setuju	2
5.	Jawaban Sangat Tidak Setuju	1

3.7 Pengujian Instrumen

1. Pengujian Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi, 2016) . Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dalam

mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam rumus *Korelasi Product Moment* dari pearson, dengan ketentuan:

- a) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
- b) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid.

Untuk hasil uji validitas pada variabel perilaku kewirausahaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Kewirausahaan (X₁)

No Pertanyaan	r hitung	r tabel	Status
1.	0,847	0,288	Valid
2.	0,842	0,288	Valid
3.	0,933	0,288	Valid
4.	0,939	0,288	Valid
5.	0,878	0,288	Valid
6.	0,909	0,288	Valid
7.	0,928	0,288	Valid
8.	0,928	0,288	Valid

Sumber : *Data Penelitian Diolah* (2024)

Untuk hasil uji validitas pada variabel lingkungan keluarga dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Lingkungan Keluarga (X₂)

No. Pertanyaan	r hitung	r tabel	Status
1.	0,866	0,288	Valid
2.	0,940	0,288	Valid
3.	0,893	0,288	Valid
4.	0,840	0,288	Valid
5.	0,854	0,288	Valid
6.	0,863	0,288	Valid

Sumber : *Data Penelitian Diolah* (2024)

Untuk hasil uji validitas pada variabel keberhasilan usaha dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Instrumen Keberhasilan Usaha (Y)

No Pertanyaan	r hitung	r table	Status
1.	0,869	0,288	Valid
2.	0,832	0,288	Valid
3.	0,908	0,288	Valid
4.	0,876	0,288	Valid
5.	0,926	0,288	Valid
6.	0,857	0,288	Valid
7.	0,869	0,288	Valid
8.	0,863	0,288	Valid
9.	0,760	0,288	Valid
10.	0,770	0,288	Valid

Sumber : *Data Penelitian Diolah* (2024)

Dari semua butir pernyataan untuk masing-masing variabel (perilaku kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap keberhasilan usaha) yang diuji, r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{tabel} dengan ternyata semua butir mempunyai status valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi, 2016). Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keandalan (dapat dipercaya) dari suatu indikator yang digunakan dalam penelitian. Uji statistik *Cronbach Alpha* (α) digunakan untuk menguji tingkat reliabel suatu variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. Apabila alpha mendekati satu, maka reliabilitas datanya semakin terpercaya (Ghozali, 2018).

Tabel 3.8
Ringkasan Pengujian Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach Alpha	Status
Perilaku Kewirausahaan (X_1)	0,965	Reliabel
Lingkungan Keluarga (X_2)	0,939	Reliabel
Keberhasilan Usaha (Y)	0,956	Reliabel

Sumber : *Data Penelitian Diolah* (2024)

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa reliabilitas instrument manajemen perusahaan tentang perilaku kewirausahaan (Variabel X_1) sebesar 0,965 (reliabel), Instrument lingkungan keluarga (Variabel X_2) sebesar 0,939 (reliabel), keberhasilan usaha (Variabel Y) sebesar 0,956 (reliabel). Dari Nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 maka data bisa dikatakan reliabelitas.

3.8 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016) menyebutkan bahwa metode analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini analisis data akan menggunakan teknik statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian ini dilakukan dengan pengolahan data menggunakan *IBM SPSS Statistics 23 for Windows*. Teknik analisa data dapat dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual

adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal.

Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi standar normalitas. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lainnya dalam suatu model regresi, atau untuk mengetahui ada tidaknya korelasi diantara sesama variabel independen. Uji Multikolinearitas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan. Nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1, dan untuk nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali, 2018).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang

lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Selain diukur dengan grafik *Scaterplot*. Jika variabel bebas signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika probabilitas signifikansinya di atas 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil pengumpulan data akan dihimpun setiap variabel sebagai suatu nilai dari setiap responden dan dapat dihitung melalui program SPSS. Metode penganalisaan data menggunakan perhitungan statistik dan program SPSS untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan apakah dapat diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini perhitungan statistik menggunakan Model Analisis Regresi dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Keberhasilan Usaha
 X_1 = Perilaku Kewirausahaan
 X_2 = Lingkungan Keluarga
 b_1, b_2 = Koefisien regresi
 e = Variabel pengganggu

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung terhadap t tabel dengan ketentuan sebagai berikut (Ghozali, 2018):

Adapun pengujiannya sebagai berikut:

Ho: $\beta = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ha: $\beta \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$; maka Ho diterima artinya Ha ditolak
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$; maka Ho ditolak artinya Ha diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Cara yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut (Ghozali, 2018):

Kriteria Pengujian hipotesis yaitu:

Ho: $\beta = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ha: $\beta \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian:

- 1) Jika $\text{sig} \geq \alpha = 0,05$; maka Ho diterima artinya Ha ditolak
- 2) Jika $\text{sig} \leq \alpha = 0,05$, maka Ho ditolak artinya Ha diterima.

4. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel penjelas yaitu Perilaku Kewirausahaan (X_1), Lingkungan Keluarga (X_2) dalam menerangkan variasi variabel dependen yaitu Keberhasilan Usaha (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. (Ghozali, 2018).

Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai R^2 Square pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Selain itu juga untuk mengukur besar proporsi (Persentase) dari jumlah ragam Y yang di terangkan oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan variabel penjelasan X terhadap ragam variabel respon Y .

Uji determinan juga di lakukan untuk mengukur besar proporsi dari jumlah ragam Y yang terangkap oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan variabel penjelas X terhadap ragam variabel respon Y (Ghozali, 2018). Rumus untuk mengukur besarnya proporsi adalah:

$$D = R^2 \times 100 \%$$

Dimana:

D = Koefisien Determinan.

R^2 = Nilai Koefisien Berganda

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Perilaku kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Kecamatan Medan Johor.
2. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Kecamatan Medan Johor.
3. Perilaku kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Kecamatan Medan Johor.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi UMKM diharapkan lebih memiliki rasa percaya diri yang tinggi untuk memulai kegiatan usaha. Mahasiswa tidak perlu malu, untuk memulai kegiatan usaha. Selain itu pelaku usaha perlu mengembangkan ide-ide kreatif yang dimiliki atau mengembangkan sesuatu yang sudah ada dengan inovasi-inovasi baru.
2. Orang tua diharapkan lebih memotivasi dan mendukung anak agar dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan yang ada pada diri anak dan minat

anak dalam berwirausaha. Peran keluarga dan orang tua sangat membantu anak untuk dapat memiliki minat berwirausaha. Dukungan dan ajaran orang tua mengenai kemandirian, percaya diri, dan sebagainya, merupakan langkah yang bisa mendorong anak untuk mau berwirausaha.

3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel dan menambahkan jumlah sampel sehingga menghasilkan penelitian yang lebih akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2016). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Dahmiri, & Khalik, I. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Karakteristik Wirausaha dan Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1).
- Das, R., & Saikia, L. P. (2016). Comparison of Procedural PHP With Codeigniter and Laravel Framework. *International Journal of Current Trends in Engineering & Research*, 2(6), 42–48.
- Eltari, T. A., & Mulyaningsih, H. (2017). Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Volume Penjualan (Studi pada Pedagang Kuliner Kaki Lima di Jalan Raya Sukapura). *Journal E-Proceeding of Management*, 4(1), 710–718.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat* (7th ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Glen, C. (2014). *Starting Green: From Business Plan to Profit, Entrepreneur*. Canada: Media Inc.
- Hendro. (2017). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Hisrich, R. D., Peters, M. E., & Shepherd, D. A. (2017). *Entrepreneurship*. New York: McGraw-Hill Education.
- Indonesia. (2008). *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta.
- Kasmir. (2017). *Kewirausahaan (Revisi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Koranti, K. (2013). Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal PESAT*, 5(1).
- Lupiyoadi, & Hamdani. (2019). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Marbun, B. N. (2016). *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Marini, C. K., & Hamidah, S. (2014). Pengaruh Self-Efficacy, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(1), 195–207.
- Minds, C. (2012). *Explanations Trust What Is Trust*. New Jersey.

- Ningsih, N. G., Zahara, A. E., & Lubis, P. A. (2023). Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2).
- Simmons, G., Armstrong, G. A., & Durkin, M. G. (2008). A Conceptualization of the Determinants of Small Business Website Adoption: Setting the Research Agenda. *International Small Business Journal*, 26(3), 351–389.
- Slameto. (2016). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Sunijati, E., & Putri, F. F. (2021). Pengaruh Pengalaman Usaha, Perilaku Kewirausahaan Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Tenun Ulos Di Kabupaten Toba. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 5(4).
- Suryana. (2017). *Kewirausahaan (Kiat dan Proses Menuju Sukses)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Svetlana. (2018). *What is The Definition of Succes In Business*. New York.
- Syaifudin, A. (2020). Analisis Perilaku Kewirausahaan dan Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Kecil Menengah Bawang Goreng Di Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo. *Ecobuss Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 8(2).
- Tunida, A. L. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Kepribadian Wirausahaterhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Kecil Di Surabaya (Studi Kasus pada Pelaku Usaha di Sentra Kuliner Convention Hall jalan Gebang Putih Surabaya). *GEMAH RIPAHA: Jurnal Bisnis*, 2(4).
- Umar, H. (2016). *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yuseima, D., & Zulfikar, R. (2018). Pengaruh Efiksi Diri dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha pada Pengrajin Boneka Di Cijerah Bandung. *Jurnal Ilmiah Universitas Komputer Indonesia*.

KUESIONER PENELITIAN

“Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner Kecamatan Medan Johor”

Responden yang terhormat,

Saya mohon bantuan Anda untuk memberikan tanggapan dengan situasi yang sebenarnya terhadap pernyataan-pernyataan yang tersusun di dalam kuesioner ini guna memperoleh data yang saya butuhkan untuk penyusunan skripsi dan akan saya jaga kerahasiaannya. Atas waktu dan kesediaan Anda dalam mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan banyak terima kasih.

1. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

2. Petunjuk Pengisian Angket

Berikut tanda checklist (√) pada kolom yang Anda anggap Setuju dengan jawaban pada Anda. Berikut Keterangan Jawaban dan Skor Penilaian:

Skor Nilai Angket :

Kategori	Skor
Sangat Tidak Setuju (STJ)	1
Kurang Setuju (KS)	2
Cukup Setuju (CS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Perilaku Kewirausahaan (X₁)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memiliki tujuan yang jelas yang ingin saya capai dalam bisnis saya.					
2	Saya rutin menetapkan dan mengevaluasi tujuan-tujuan bisnis saya untuk memastikan perkembangan yang berkelanjutan.					

3	Saya mampu menyakinkan mitra bisnis atau klien untuk mendukung ide atau produk saya.					
4	Dalam negosiasi atau presentasi, saya merasa percaya diri dalam mempengaruhi keputusan orang lain.					
5	Meskipun seringkali menghadapi hambatan, saya tetap berkomitmen untuk mencapai tujuan bisnis saya.					
6	Saya selalu mencari solusi dan cara baru untuk mengatasi tantangan yang saya hadapi dalam bisnis.					
7	Saya seringkali bersedia mengambil risiko dalam bisnis jika saya percaya itu akan memberikan hasil yang baik.					
8	Saya terbuka untuk menerima dan mengimplementasikan inovasi baru dalam bisnis saya.					

Lingkungan Keluarga (X₂)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa keluarga saya selalu mendukung setiap keputusan bisnis yang saya buat.					
2	Dalam keluarga saya, kami sering berdiskusi dan berbagi ide mengenai bisnis atau kewirausahaan.					
3	Orang tua saya selalu memberikan motivasi dan dorongan ketika saya menghadapi kesulitan dalam bisnis.					
4	Orang tua saya sering memberikan saran atau masukan yang berharga terkait bisnis yang saya jalankan.					
5	Status ekonomi keluarga saya memberikan dasar yang kuat bagi saya untuk memulai dan mengembangkan bisnis.					
6	Saya merasa status ekonomi keluarga saya mempengaruhi cara saya mengambil keputusan dalam bisnis.					

Keberhasilan Usaha (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mampu berkegiatan dalam mengembangkan ide bisnis pada usaha saya					
2	Saya berkemampuan untuk menjadi wirausaha dan mengelola usaha dengan baik					
3	Saya selalu mempunyai inovasi dan menciptakan produk baru dan mampu bersaing dengan produk lain					
4	Saya mengetahui tentang lingkungan kewirausahaan dengan mengikuti latihan					
5.	Saya berhasil dalam usaha dengan meningkatkan jumlah penjualan saya					
6.	Saya menumbuhkan motivasi diri, berfikir positif, memiliki komitmen untuk mengembangkan usaha					
7.	Saya membaca peluang pasar untuk memperluas pemasaran melalui perputaran modal usaha					
8.	Saya melakukan evaluasi dan pengawasan usaha yang lagi dijalankan agar usaha dapat berkembang					
9.	Dengan usaha yang telah saya jalankan sekarang ini dapat memenuhi kebutuhan saya					
10.	Dengan usaha yang telah saya jalankan sekarang ini dapat memenuhi pendapatan/omzet dari penjualan yang saya lakukan					

KUESIONER PENELITIAN

“Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner Kecamatan Medan Johor”

Responden yang terhormat,

Saya mohon bantuan Anda untuk memberikan tanggapan dengan situasi yang sebenarnya terhadap pernyataan-pernyataan yang tersusun di dalam kuesioner ini guna memperoleh data yang saya butuhkan untuk penyusunan skripsi dan akan saya jaga kerahasiaannya. Atas waktu dan kesediaan Anda dalam mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan banyak terima kasih.

1. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

2. Petunjuk Pengisian Angket

Berikut tanda checklist (√) pada kolom yang Anda anggap Setuju dengan jawaban pada Anda. Berikut Keterangan Jawaban dan Skor Penilaian:

Skor Nilai Angket :

Kategori	Skor
Sangat Tidak Setuju (STJ)	1
Kurang Setuju (KS)	2
Cukup Setuju (CS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Perilaku Kewirausahaan (X₁)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memiliki tujuan yang jelas yang ingin saya capai dalam bisnis saya.					
2	Saya rutin menetapkan dan mengevaluasi tujuan-tujuan bisnis saya untuk memastikan perkembangan yang berkelanjutan.					
3	Saya mampu menyakinkan mitra bisnis atau klien untuk mendukung ide atau produk saya.					
4	Dalam negosiasi atau presentasi, saya merasa percaya diri dalam mempengaruhi keputusan orang lain.					
5	Meskipun seringkali menghadapi hambatan, saya tetap berkomitmen untuk mencapai tujuan bisnis saya.					
6	Saya selalu mencari solusi dan cara baru untuk mengatasi tantangan yang saya hadapi dalam bisnis.					
7	Saya seringkali bersedia mengambil risiko dalam bisnis jika saya percaya itu akan memberikan hasil yang baik.					
8	Saya terbuka untuk menerima dan mengimplementasikan inovasi baru dalam bisnis saya.					

Lingkungan Keluarga (X₂)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa keluarga saya selalu mendukung setiap keputusan bisnis yang saya buat.					
2	Dalam keluarga saya, kami sering berdiskusi dan berbagi ide mengenai bisnis atau kewirausahaan.					
3	Orang tua saya selalu memberikan motivasi dan dorongan ketika saya menghadapi kesulitan dalam bisnis.					
4	Orang tua saya sering memberikan saran atau masukan yang berharga terkait bisnis yang saya jalankan.					
5	Status ekonomi keluarga saya memberikan dasar yang kuat bagi saya untuk memulai dan mengembangkan bisnis.					
6	Saya merasa status ekonomi keluarga saya mempengaruhi cara saya mengambil keputusan dalam bisnis.					

Keberhasilan Usaha (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mampu berkekrativitas dalam mengembangkan ide bisnis pada usaha saya					
2	Saya berkemampuan untuk menjadi wirausaha dan mengelola usaha dengan baik					
3	Saya selalu mempunyai inovasi dan menciptakan produk baru dan mampu bersaing dengan produk lain					
4	Saya mengetahui tentang lingkungan kewirausahaan dengan mengikuti latihan					
5.	Saya berhasil dalam usaha dengan meningkatkan jumlah penjualan saya					
6.	Saya menumbuhkan motivasi diri, berfikir positif, memiliki komitmen untuk mengembangkan usaha					
7.	Saya membaca peluang pasar untuk memperluas pemasaran melalui perputaran modal usaha					

8.	Saya melakukan evaluasi dan pengawasan usaha yang lagi dijalankan agar usaha dapat berkembang					
9.	Dengan usaha yang telah saya jalankan sekarang ini dapat memenuhi kebutuhan saya					
10.	Dengan usaha yang telah saya jalankan sekarang ini dapat memenuhi pendapatan/omzet dari penjualan yang saya lakukan					



Tabulasi Perilaku Kewirausahaan

No. Respond	Jawaban Responden Mengenai Perilaku Kewirausahaan								Total
1	4	4	5	3	5	4	5	4	34
2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	5	5	5	5	5	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
6	5	5	5	5	5	5	5	5	40
7	5	5	5	5	5	5	5	5	40
8	5	5	5	5	5	5	5	5	40
9	5	5	5	5	5	5	5	5	40
10	5	5	5	5	5	5	5	5	40
11	5	5	5	5	5	5	5	5	40
12	5	5	5	5	5	5	5	5	40
13	3	5	5	5	5	5	5	5	38
14	5	5	5	5	5	5	5	5	40
15	5	3	3	3	4	4	3	4	29
16	4	5	5	5	5	5	5	5	39
17	5	5	5	5	5	5	5	5	40
18	5	5	5	5	5	5	5	5	40
19	5	5	5	5	5	5	5	5	40
20	5	5	5	5	5	5	5	5	40
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	4	4	5	4	4	4	4	5	34
23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24	5	5	5	5	5	5	5	5	40
25	5	3	5	5	5	5	5	5	38
26	5	5	5	5	5	5	5	5	40
27	4	4	4	4	5	5	4	4	34
28	3	3	3	3	3	3	3	3	24
29	5	5	5	5	5	5	5	5	40
30	1	3	3	3	2	3	2	3	20
31	3	3	3	3	3	3	3	3	24
32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
33	4	4	4	4	4	4	4	5	33
34	5	5	5	5	5	5	5	5	40
35	5	5	5	5	5	5	5	5	40
36	4	4	3	3	4	3	3	4	28
37	4	5	4	4	4	4	4	4	33
38	3	1	3	3	4	3	4	3	24
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	4	4	5	4	4	4	5	4	34
41	4	4	4	4	4	4	4	4	32
42	5	5	5	5	5	5	5	5	40
43	3	4	3	3	4	5	3	3	28
44	5	5	5	5	5	5	5	5	40
45	5	4	5	4	3	5	5	5	36
46	5	5	5	5	5	5	5	5	40
47	4	3	4	4	4	4	4	3	30

Tabulasi Lingkungan Keluarga

No. Respond	Jawaban Responden Mengenai Lingkungan Keluarga						Total
1	5	5	5	4	5	5	29
2	5	5	5	5	5	5	30
3	5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	4	5	5	29
6	5	5	5	5	5	5	30
7	5	5	5	5	5	5	30
8	5	5	5	5	5	5	30
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	5	5	4	5	5	29
11	5	5	5	5	5	5	30
12	5	5	5	5	5	5	30
13	3	5	4	4	5	5	26
14	5	5	5	4	5	5	29
15	4	4	4	4	5	5	26
16	4	4	4	5	5	5	27
17	5	5	5	5	5	5	30
18	5	5	5	5	5	5	30
19	3	2	3	2	3	2	15
20	5	5	5	5	5	5	30
21	5	4	4	4	4	4	25
22	5	5	4	4	5	4	27
23	4	4	4	4	4	4	24
24	5	5	5	5	5	5	30
25	5	5	5	5	5	5	30
26	5	5	5	5	5	5	30
27	3	4	4	4	3	5	23
28	3	3	3	3	3	3	18
29	5	5	5	5	5	5	30
30	3	2	1	3	4	3	16
31	3	3	3	3	3	3	18
32	4	5	4	5	4	5	27
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	5	4	5	5	5	28
36	4	4	3	5	3	3	22
37	4	4	4	5	5	5	27
38	3	4	4	4	3	5	23
39	4	4	4	4	4	5	25
40	4	4	3	5	5	5	26
41	4	4	4	4	4	3	23
42	4	5	5	5	5	5	29
43	3	4	3	3	4	3	20
44	5	5	5	5	5	5	30
45	4	4	3	5	4	5	25
46	5	5	5	5	5	5	30
47	4	4	4	4	4	4	24

**Tabulasi
Keberhasilan Usaha**

No. Respond	Jawaban Responden Mengenai Keberhasilan Usaha										Total
1	5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	45
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	43
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
7	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
12	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
13	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	30
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
15	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	47
16	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	31
17	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
19	5	5	4	3	4	5	4	3	3	3	39
20	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
21	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
22	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	44
23	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
24	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
27	4	5	4	3	4	3	5	4	4	4	40
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
29	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	46
30	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	29
31	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
32	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
33	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	45
34	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	46
35	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	47
36	3	3	4	3	3	3	4	4	5	5	37
37	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	46
38	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	28
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
40	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	46
41	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	36
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
43	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	38
44	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	43
45	5	5	3	3	4	4	4	4	4	3	39
46	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	46
47	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	31

UJI VALIDITAS DATA (X₁)

Correlations

		VAR0 0001	VAR0 0002	VAR0 0003	VAR0 0004	VAR0 0005	VAR0 0006	VAR0 0007	VAR0 0008	ttl
VAR0 0001	Pearson Correlation	1	.633**	.713**	.722**	.742**	.725**	.765**	.778**	.847**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
VAR0 0002	Pearson Correlation	.633**	1	.745**	.782**	.672**	.762**	.665**	.776**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
VAR0 0003	Pearson Correlation	.713**	.745**	1	.878**	.758**	.814**	.945**	.879**	.933**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
VAR0 0004	Pearson Correlation	.722**	.782**	.878**	1	.797**	.858**	.861**	.875**	.939**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
VAR0 0005	Pearson Correlation	.742**	.672**	.758**	.797**	1	.803**	.828**	.747**	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
VAR0 0006	Pearson Correlation	.725**	.762**	.814**	.858**	.803**	1	.806**	.803**	.909**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
VAR0 0007	Pearson Correlation	.765**	.665**	.945**	.861**	.828**	.806**	1	.828**	.928**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
VAR0 0008	Pearson Correlation	.778**	.776**	.879**	.875**	.747**	.803**	.828**	1	.928**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
ttl	Pearson Correlation	.847**	.842**	.933**	.939**	.878**	.909**	.928**	.928**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(X₂)

Correlations

		VAR0 0001	VAR0 0002	VAR0 0003	VAR0 0004	VAR0 0005	VAR0 0006	ttl
VAR0 0001	Pearson Correlation	1	.770**	.801**	.661**	.750**	.576**	.866**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47
VAR0 0002	Pearson Correlation	.770**	1	.870**	.756**	.753**	.783**	.940**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47
VAR0 0003	Pearson Correlation	.801**	.870**	1	.615**	.668**	.704**	.893**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47
VAR0 0004	Pearson Correlation	.661**	.756**	.615**	1	.642**	.762**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47
VAR0 0005	Pearson Correlation	.750**	.753**	.668**	.642**	1	.706**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47
VAR0 0006	Pearson Correlation	.576**	.783**	.704**	.762**	.706**	1	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	47	47	47	47	47	47	47
ttl	Pearson Correlation	.866**	.940**	.893**	.840**	.854**	.863**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	47	47	47	47	47	47	47

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Y)

Correlations

	VAR0 0001	VAR0 0002	VAR0 0003	VAR0 0004	VAR0 0005	VAR0 0006	VAR0 0007	VAR0 0008	VAR0 0009	VAR0 0010	ttl	
VAR0 0001	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .840** 47	.766** .000 47	.732** .000 47	.806** .000 47	.770** .000 47	.736** .000 47	.679** .000 47	.557** .000 47	.579** .000 47	.869** .000 47	
VAR0 0002	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.840** .000 47	1 .000 47	.766** .000 47	.676** .000 47	.816** .000 47	.743** .000 47	.691** .000 47	.715** .000 47	.500** .002 47	.437** .000 47	.832** .000 47
VAR0 0003	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.766** .000 47	.766** .000 47	1 .000 47	.772** .000 47	.819** .000 47	.750** .000 47	.737** .000 47	.821** .000 47	.601** .000 47	.735** .000 47	.908** .000 47
VAR0 0004	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.732** .000 47	.676** .000 47	.772** .000 47	1 .000 47	.807** .000 47	.801** .000 47	.705** .000 47	.704** .000 47	.596** .000 47	.656** .000 47	.876** .000 47
VAR0 0005	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.806** .000 47	.816** .000 47	.819** .000 47	.807** .000 47	1 .000 47	.890** .000 47	.776** .000 47	.849** .000 47	.576** .000 47	.598** .000 47	.926** .000 47
VAR0 0006	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.770** .000 47	.743** .000 47	.750** .000 47	.801** .000 47	.890** .000 47	1 .000 47	.675** .000 47	.644** .000 47	.504** .000 47	.547** .000 47	.857** .000 47
VAR0 0007	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.736** .000 47	.691** .000 47	.737** .000 47	.705** .000 47	.776** .000 47	.675** .000 47	1 .000 47	.728** .000 47	.712** .000 47	.655** .000 47	.869** .000 47
VAR0 0008	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.679** .000 47	.715** .000 47	.821** .000 47	.704** .000 47	.849** .000 47	.644** .000 47	.728** .000 47	1 .000 47	.652** .000 47	.598** .000 47	.863** .000 47
VAR0 0009	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.557** .000 47	.500** .000 47	.601** .000 47	.596** .000 47	.576** .000 47	.504** .000 47	.712** .000 47	.652** .000 47	1 .000 47	.686** .000 47	.760** .000 47
VAR0 0010	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.579** .000 47	.437** .002 47	.735** .000 47	.656** .000 47	.598** .000 47	.547** .000 47	.655** .000 47	.598** .000 47	.686** .000 47	1 .000 47	.770** .000 47
ttl	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.869** .000 47	.832** .000 47	.908** .000 47	.876** .000 47	.926** .000 47	.857** .000 47	.869** .000 47	.863** .000 47	.760** .000 47	.770** .000 47	1 47

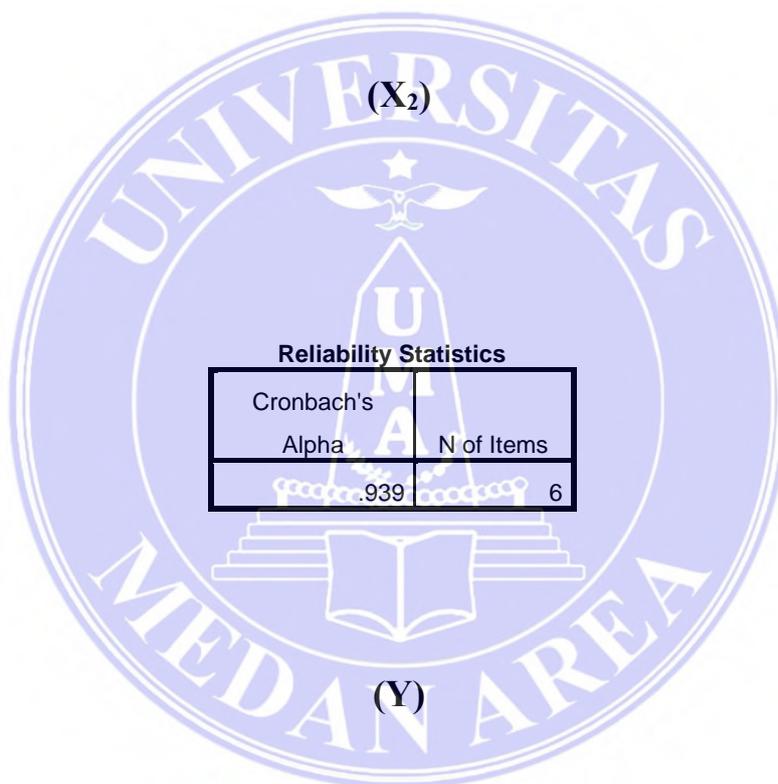
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

TAHAP UJI REABILITAS DATA

(X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.965	8

(X₂)



Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.939	6

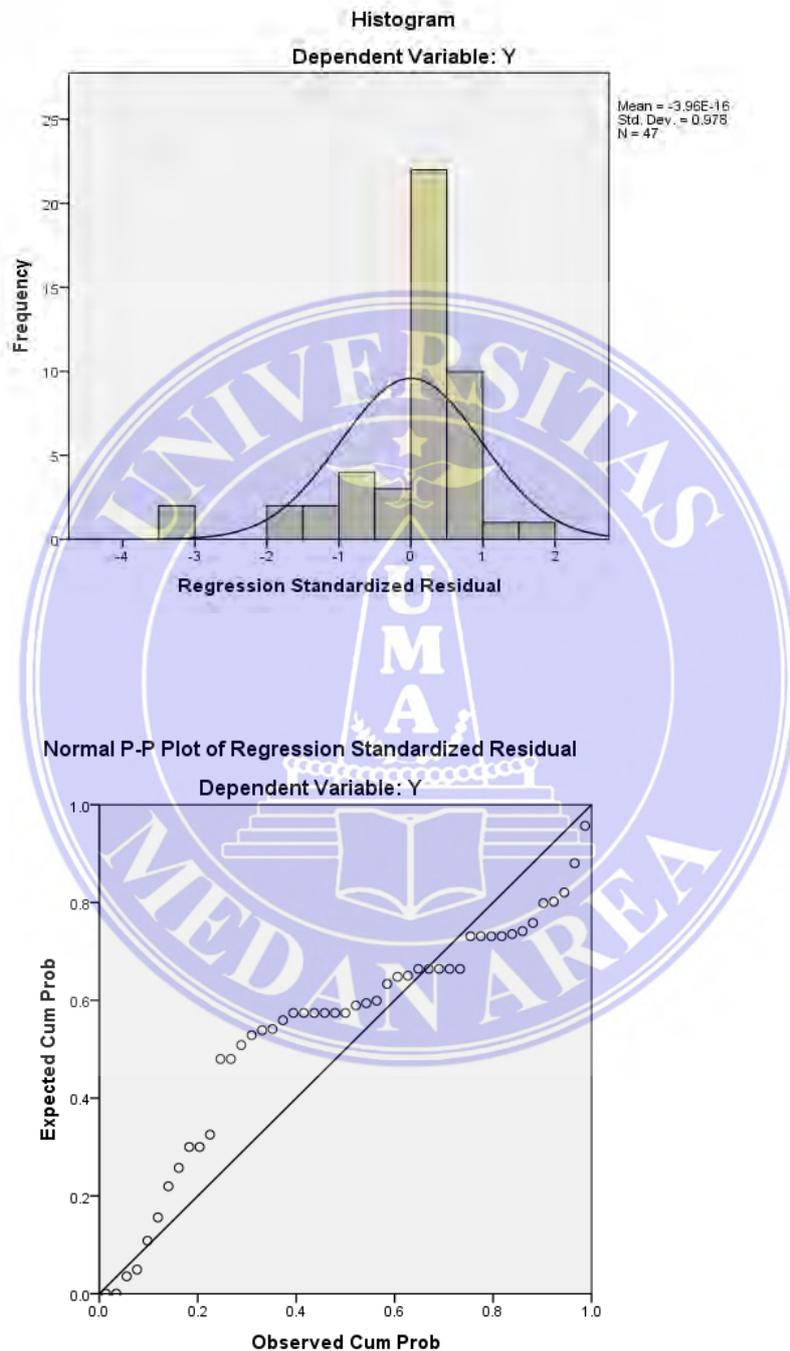
(Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.956	10

HASIL OLAHAN DATA SPSS

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data



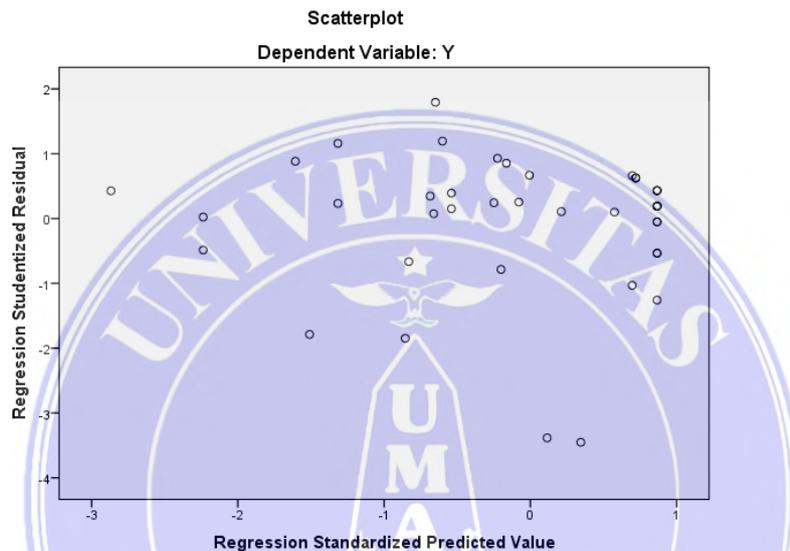
b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.956	4.336		1.143	.259		
X1	.473	.174	.376	2.722	.009	.421	2.374
X2	.811	.234	.480	3.470	.001	.421	2.374

a. Dependent Variable: Y

c. Uji Heteroskedastisitas



2. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.956	4.336		1.143	.259		
X1	.473	.174	.376	2.722	.009	.421	2.374
X2	.811	.234	.480	3.470	.001	.421	2.374

a. Dependent Variable: Y

3. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.956	4.336		1.143	.259		
X1	.473	.174	.376	2.722	.009	.421	2.374
X2	.811	.234	.480	3.470	.001	.421	2.374

a. Dependent Variable: Y

4. Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1429.801	2	714.901	40.158	.000 ^b
	Residual	783.305	44	17.802		
	Total	2213.106	46			

a. Dependent Variable: Y

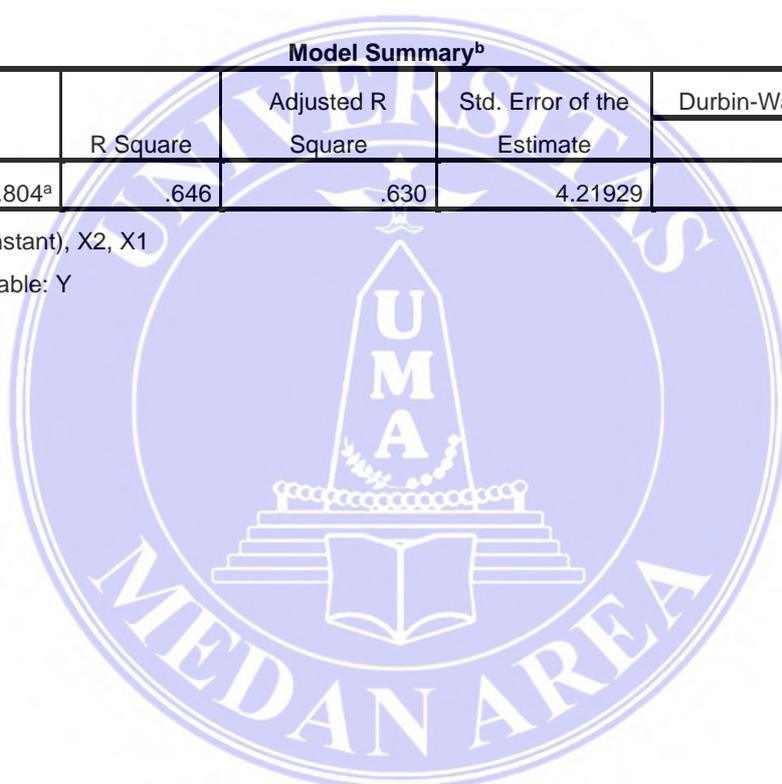
b. Predictors: (Constant), X2, X1

5. Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.804 ^a	.646	.630	4.21929	2.243

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : unlv_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas : ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 489 / FEB / 01.1/ II /2024
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

19 Februari 2024

Kepada Yth,
Badan Riset Dan Inovasi Daerah Kota Medan

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : KEZIA EMMAYANTI TAMBUNAN
NPM : 198320210
Program Studi : Manajemen
Judul : **Pengaruh Perilaku Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner di Kecamatan Medan Johor**

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

A.n Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi
Program Studi Manajemen

A.n Kaprodi, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN JOHOR
KELURAHAN KWALA BEKALA**

Alamat Kantor : Jl. Luku II No.4 Telp (061) 8364332 Medan – 20142

Laman kelurahankwalabekala81@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 470/ 3150

Sehubungan dengan Surat dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan Nomor : 000.9/1474/Balitbang/2022 tanggal 12 Juni 2024 Perihal Izin Rekomendasi Penelitian , maka dengan ini Lurah Kwala Bekala Menerangkan nama Mahasiswa/I dibawah ini :

N a m a : KEZIA EMMAYANTI TAMBUNAN
N I M : 198320210
Program Studi : Manajemen
Jenjang Studi : S-1

Benar telah melakukan Riset Di Kelurahan Kwala Bekala dari tanggal 12 Juni 2024 s/d 12 Juli 2024 guna melengkapi data penyusunan skripsi yang berjudul "PENGARUH PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KULINER DI KECAMATAN MEDAN JOHOR".

Demikian Surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : M e d a n
Pada Tanggal : 17 Juli 2024

LURAH KWALA BEKALA


IRWANTA GINTING, AP
NIP. 19760514 199511 1 001

